BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan rukun islam yang kelima yang wajib bagi setiap umat islam yang mampu, peningkatan yang signifikan setiap tahunnya sebesar 1 juta peminat yang hendak ke Baitullah. Sekitar lebih dari 4 juta penduduk Indonesia dalam 5 tahun terakhir ini yang berkunjung ke Baitullah. Adapun haji serta umrah merupakan ibadah ke Baitullah yang membutuhkan banyak persiapan bersifat jasmani rohani sehingga membutuhkan bantuan terutama mengenai perjalanan menuju Baitullah, Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji bahwa perjalanan ibadah haji dan umrah dapat dilakukan secara perseorangan atau rombongan melalui penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang dilakukan oleh pemerintah atau biro perjalanan wisata yang ditetapkan menteri. Pentingnya peranan informasi dan teknologi agar dapat diperoleh data secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan software yang semakin canggih, Data yang dibutuhkan oleh perusahaan atau biro pun semakin banyak dan semakin kompleks. Dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, mengakibatkan adanya tuntutan suatu biro untuk dapat mengelola dan mengembangkan suatu informasi, sehingga dapat tersaji dengan cepat, akurat dan relevan, demi meningkatkan potensi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat lebih berkompeten untuk mengatasi persainganpersaingan yang timbul antara perusahaan jasa Tours & Travel.

Hayyan Tour and Travel adalah biro jasa perjalanan haji plus dan umroh yang baru berdiri, lahir ditengah-tengah persaingan jasa Tours and Travel. Masalah yang terjadi pada sistem saat ini, calon jamaah haji dan umroh masih melakukan pendaftaran secara konvensional yaitu calon jamaah harus datang ke kantor untuk sekedar bertanya-tanya dan mengisi formulir pendaftaran, dan hanya melalui saluran telepon atau WhatsApp, dimana hal ini menyita banyak waktu, belum lagi kalau tempat tinggal pendaftar jauh dari kantor dan juga banyaknya orang yang ingin mendaftar menjadi jamaah Hayyan Tour and Travel ini.1 Penyimpanan formulir dan data calon jamaah juga menyita banyak tempat, pencarian data calon jamaah membuat bagian costumer service cukup kesulitan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan ketelitian yang ekstra. Selain itu pembuatan laporan pembayaran membuat bagian keuangan membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 30 menit untuk merekap data, karena harus mengumpulkan dari beberapa kwitansi pembayaran baru dipindah ke komputer. Banyak resiko dan masalah menggunakan sistem berjalan saat ini, untuk pengolahan data jamaah dan penyuluhan informasi akan membutuhkan kerja keras, ketelitian, membutuhkan waktu lama serta SDM yang cukup, belum lagi resiko rusak dan hilangnya data akibat dari suatu kejadian yang tidak diinginkan. Akibatnya dari resiko-resiko tersebut perusahaan mendapatkan komplain dari jamaah dan kehilangan data jamaah berisiko jamaah tidak jadi berangkat untuk beribadah umroh atau tertunda keberangkatannya.

Dengan menerapkan Sistem informasi pendaftaran ibadah umroh di perusahaan ini harapannya bisa membantu kinerja perusahaan. Jadi adanya perancangan sistem informasi pendaftaran beribadah umroh dapat menjadi solusi untuk membantu perusahaan dan jamaah. Jadi berdasarkan masalah yang ada diatas, maka penulis merancang "Sistem Informasi Pendaftaran ibadah umroh" untuk jamaah dan perusahaan agar bisa membantu dalam kinerja sehari-hari tidak banyak menyita waktu yang cukup panjang dan bisa digunakan untuk keperluan yang lain. Yang bermanfaat untuk mencapai misi perusahaan yaitu memberikan kenyamanan dan kepuasan untuk jamaah. Dengan sistem ini jamaah juga mendapatkan keuntungan tersendiri, yaitu tidak perlu pergi kesana kemari untuk mengurus data diri dan persyaratan menjadi jamaah Umroh. Harapannya dengan adanya sistem yang direncanakan ini bisa lebih membantu dalam segi pelayanan untuk jamaah dalam mendapatkan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data latar belakang diatas, maka dibuat suatu rumusan sebagai berikut:

- I. Bagaimana cara melayani konsumen secara online pada Hayyan Tour
- Bagaimana Merancang Sistem Informasi Ibadah Umroh berbasis wehsite pada Hayyan Tour and Travel?
- Bagaimana Manajemen Hayyan Tour and Travel bisa berjalan dengan rapi dan sistematik?

1.3 Batasan Masalah

Perlu adanya batasan agar pembahasan lebih terarah, sesuai harapan, dan terorganisasi dengan baik. Batasan masalahannya sebagai berikut:

- Sistem informasi yang dibuat adalah sistem informasi ibadah umroh berbasis website.
- b. Sistem ini melayani pendaftaran online calon jamaah umroh, sistem penyimpanan dan pengelolaan data calon jamaah. Sistem ini juga melayani pemberitahuan waktu manasik atau bimbingan, pemberitahuan waktu berangkat, pemberitahuan kelengkapan data persyaratan dan penyampaian batas waktu akhir pelunasan biaya pergi ibadah umroh, dan juga sebagai media promosi perusahaan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang lengkap dan detail kepada jamaah atau calon jamaah tentang paket Ibadah Umroh , fasilitas yang didukung, serta kelegalitasan usaha yang pada intinya masuk dalam profil perusahaan.
- 2 Merancang suatu sistem informasi ibadah umroh yang mampu menangani kinerja dalam pengolahan data umroh.
- 3 Membangun sistem informasi ibadah umroh sebagai solusi dari penanganan database jamaah yang setiap tahun selalu meningkat.

4 Membangun Sistem Informasi Ibadah umroh yang mampu diakses secara online.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dengan adanya Sistem informasi Ibadah Umroh berbasis web yang ada di perusahaan jasa Hayyan Tour and Travel mampu membantu perusahaan melakukan kinerja lebih efektif dan efisien, serta memperlancar layanan antara karyawan dan konsumen berkat adanya informasi yang akurat. Dan Mengenalkan Hayyan Tour And Travel ini agar lebih dikenal dan bisa bersaing dalam kompetisi bidang jasa Ibadah Umroh.

1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian antara lain sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui tanya jawab antara penulis atau peneliti terhadap narasumber atau sumber data via chat dan voice call dan juga dating langsung ke kantor. Tanya jawab ini dilakukan dengan mewawancarai pemilik atau direktur dan manajer marketing CV. Hayyan Tour And Trayel.

Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan mempelajari sumber tertulis seperti buku, jurnal, laporan penelitian serta artikel terpercaya dan relevan yang berkaitan dengan metode pendukung pembuatan Skripsi ini.

Dokumentasi

Dilakukan dengan mendokumentasikan sebagai pelengkap data tambahan dalam pembuatan Skripsi.

1.6.2 Metode Analisis

Menggunakan metode kualitatif sehingga akan diperoleh nilai pendapat dalam bentuk angka (kuantitatif) untuk merepresentasikan intensitas kepentingan.

1.6.3 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode Pengembangan Sistem yang digunakan pada Aplikasi Ibadah Umroh berbasis website adalah metode waterfall (air terjun). Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan peranngkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modeling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para user atau pengguna (depeloyment), yang di akhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang di hasilkan

a. Requirement Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi di analisis untuk mendapatkan data yang dibuthkan oleh pengguna.

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mengumpulkan data persyaratan, kriteria, dan data lain yang dibutuhkan dari objek penelitian dan studi literatur.

2. Analisis

Analisis dilakukan dengan penyeleksian serta pengkajian data persyaratan dan kriteria yang digunakan untuk menentukan prioritas pada pembuatan sistem informasi pendaftaran ibadah umroh berbasis web.

3. Perancangan

Perancangan dilakukan dengan permodelan database yang meliputi perancangan arus data atau proses dan perancangan sistem. Perancangan sistem menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram), sedangkan perancangan proses menggunakan UML(Unified Modeling Language).

4. Implementasi

Hasil rancangan sistem diimplementasikan menggunakan bahasa pemrogaman PHP dengan framework Codelgneter dan dengan database MySQL.

5. Testing

Usability Testing dilakukan untuk mengetahui atau menemukan masalah yang terdapat pada sistem informasi yang dibuat. Pengujian dilakukan oleh CV. Hayyan Tour and Travel sebagai user, apakah sistem informasi pendaftaran umroh yang dibuat sudah sesuai dengan prespektif yang diinginkan.

6. Maintance

Maintenance dilakukan oleh end user.

1.7 Sistemutika Penulisan

Untuk menyajikan pemaparan data dalam penelitian tentang " Sistem Informasi Pendaftaran Ibadah Umroh Berbasis Web (Studi Kasus Cv. Hayyan Tour And Travel)" menjadi terstruktur dan mudah dipahami, maka penyusunan penulisan dibagi menjadi beberapa pengelompokkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah,maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang digunakan pada topik pembahasan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dan perancangan sistem secara umum dan terperinci, seperti analisis kebutuhan sistem, perancangan database, perancangan user interface, dan lain-lain.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang implementasi sistem sesuai dengan rancangan sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berupa jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, dan saran yang berisi masukan untuk pengembangan dan perbaikan sistem pendukung keputusan yang telah dibuat.